

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN LITERASI
DIGITAL TERHADAP KINERJA ASN DALAM MEWUJUDKAN SMART
GOVERNANCE DI KOTA METRO, LAMPUNG**

(Untuk Memenuhi Tugas Mata kuliah Metode Penelitian Administrasi Publik)



DISUSUN OLEH:

NAMA : RENA FEBI YOLANDA

NPM : 2456041043

KELAS : MANDIRI B

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel secara objektif menggunakan data berbentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai tingkat hubungan, arah pengaruh, serta besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data empiris yang dapat diuji kebenarannya.

Jenis penelitian asosiatif kausal dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu kepemimpinan transformasional (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap kinerja ASN (Y) di lingkungan Pemerintah Kota Metro. Hubungan kausal yang dimaksud adalah hubungan sebab-akibat, di mana peningkatan atau penurunan kepemimpinan transformasional dan literasi digital diasumsikan akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan atau penurunan kinerja ASN.

Pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan instrumen penelitian yang terukur, seperti kuesioner, untuk mengumpulkan data secara sistematis. Analisis dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori Bass (1985) tentang kepemimpinan transformasional, teori literasi digital Wulandari et al. (2022), serta teori kinerja ASN menurut Wiyanto (2024). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris yang kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan smart governance di Kota Metro.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kota Metro, Provinsi Lampung, yang merupakan salah satu daerah dengan komitmen tinggi terhadap penerapan Smart Governance. Kota Metro menjadi lokasi yang strategis karena sedang aktif melakukan transformasi digital di sektor pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. Peneliti memfokuskan penelitian pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berperan langsung dalam digitalisasi layanan, seperti Dinas Kominfo, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, serta BKPSDM Kota Metro.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan September hingga November 2025, meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, uji coba kuesioner, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Metro. Berdasarkan data dari BKPSDM Kota Metro tahun 2024, jumlah ASN aktif adalah sebanyak **2.150 orang** yang tersebar di berbagai OPD.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ditentukan menggunakan **rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2150}{1 + (2150 \times 0.05^2)} = 338,7$$

Dibulatkan menjadi **339 responden**.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, karena populasi ASN tersebar di berbagai dinas dengan jumlah pegawai yang berbeda. Dengan teknik ini, proporsi sampel disesuaikan dengan jumlah ASN di masing-masing OPD agar data yang diperoleh mewakili kondisi sebenarnya.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Konsep Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
X₁: Kepemimpinan Transformasional	Kemampuan pimpinan untuk menginspirasi, memberi motivasi, menstimulasi inovasi, dan memperhatikan individu (Bass, 1985).	1. Pengaruh ideal (idealized influence) 2. Motivasi inspiratif (inspirational motivation) 3. Stimulasi intelektual (intellectual stimulation) 4. Perhatian individual (individualized consideration)	Skala Likert (1–5)
X₂: Literasi Digital	Kemampuan ASN dalam mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital secara efektif (Wulandari et al., 2022).	1. Akses dan pemanfaatan teknologi 2. Evaluasi informasi digital 3. Komunikasi dan kolaborasi digital 4. Keamanan dan etika digital	Skala Likert (1–5)
Y: Kinerja ASN	Hasil kerja ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi (Wiyanto, 2024).	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Inovasi dan tanggung jawab	Skala Likert (1–5)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data diperoleh melalui kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner menggunakan *skala Likert 1–5*, di mana responden diminta menilai tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Penyebaran dilakukan secara langsung dan daring melalui platform Google Form untuk menjangkau ASN dari berbagai OPD.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi pemerintah seperti laporan SPBE, data kinerja ASN dari BKPSDM, serta peraturan dan laporan tahunan terkait digitalisasi pemerintahan. Data ini berfungsi memperkuat analisis dan menjadi bahan pembandingan dengan data primer.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan untuk penelitian utama, kuesioner diuji melalui uji coba (try out) terhadap 30 responden ASN di luar sampel penelitian untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana item kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment antara skor tiap item dengan total skor variabel. Item dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel ($n=30$; $\alpha=0,05 = 0,361$). Item yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dihapus.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Kriteria yang digunakan:

- $\alpha \geq 0,90$: sangat tinggi
- $0,70 \leq \alpha < 0,90$: tinggi
- $0,50 \leq \alpha < 0,70$: moderat
- $\alpha < 0,50$: rendah

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan software *SPSS* versi terbaru untuk memastikan akurasi hasil.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif yang melibatkan dua tahap utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan nilai rata-rata tiap indikator variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan persentase agar mudah dipahami. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang kondisi kepemimpinan, literasi digital, dan kinerja ASN di Kota Metro.

2. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis inferensial untuk menguji pengaruh antar variabel. Tahapannya meliputi:

- **Uji Asumsi Klasik**, mencakup uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), multikolinearitas (VIF dan tolerance), serta heteroskedastisitas (uji Glejser). Hal ini penting untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).
- **Analisis Regresi Linear Berganda**, digunakan untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus model regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- **Uji t (parsial)** untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja ASN.
- **Uji F (simultan)** untuk melihat pengaruh gabungan kedua variabel independen terhadap kinerja ASN.
- **Koefisien Determinasi (R^2)** untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi kedua variabel independen menjelaskan variasi kinerja ASN.

Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan apakah kepemimpinan transformasional dan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ASN dalam mewujudkan smart governance di Kota Metro.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika, termasuk:

- **Informed Consent:** setiap responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka untuk menolak atau berhenti kapan saja.
- **Anonimitas dan Kerahasiaan Data:** identitas responden dijaga kerahasiaannya.
- **Non-maleficence:** penelitian tidak menimbulkan dampak negatif bagi partisipan. Koordinasi dilakukan dengan pihak BKPSDM dan Dinas Kominfo untuk memastikan kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan norma dan aturan birokrasi.

DAFTAR INSTRUMEN KUESIONER

Variabel X₁: Kepemimpinan Transformasional

1. Pimpinan menjadi teladan bagi bawahannya dalam bekerja.
2. Pimpinan mampu menumbuhkan semangat kerja tim.
3. Pimpinan mendorong pegawai berpikir kreatif dan inovatif.
4. Pimpinan memberikan perhatian pada pengembangan individu ASN.
5. Pimpinan memberikan motivasi dan inspirasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Variabel X₂: Literasi Digital

1. Saya mampu menggunakan aplikasi digital dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Saya memahami cara mencari dan memverifikasi informasi digital.
3. Saya berkomunikasi efektif melalui platform digital resmi.
4. Saya menjaga keamanan data pribadi dan informasi organisasi.
5. Saya memahami etika dalam penggunaan teknologi digital di kantor.

Variabel Y: Kinerja ASN

1. Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
2. Saya menghasilkan pekerjaan dengan kualitas tinggi.
3. Saya berinisiatif mencari solusi terhadap kendala kerja.
4. Saya mampu beradaptasi dengan perubahan sistem digital.
5. Saya bertanggung jawab atas hasil pekerjaan yang saya lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2004). *Multifactor leadership questionnaire: Manual and sampler set (3rd ed.)*. Menlo Park, CA: Mind Garden, Inc.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Dwiyanto, A. (2018). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Indeks literasi digital Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kominfo RI.
- Indonesia, Kementerian PANRB. (2023). *Panduan pelaksanaan smart governance di lingkungan pemerintahan daerah*. Jakarta: KemenPANRB.
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2020). *Kebijakan publik di era digital governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, E. A., & Pratama, A. (2021). Kepemimpinan transformasional dan inovasi birokrasi di era digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 27(1), 55–72.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2020). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiyanto, A. (2024). *Kinerja aparatur sipil negara di era digitalisasi pemerintahan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wulandari, R., Putri, N. P., & Santoso, D. (2022). Literasi digital aparatur sipil negara dan dampaknya terhadap pelayanan publik. *Jurnal Transformasi Digital Pemerintahan*, 5(2), 112–125.
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in organizations (8th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.